
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENDAPATAN DAN PENERIMAAN KAS PADA PT. TELKOM MEDAN

¹Sofia Perayanti Sitorus, ²Melanthon Rumapea

¹Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Methodist Indonesia

²Dosen Tetap Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi UMI

DOI: <https://doi.org/10.46880/jmika.Vol1No1.pp1-9>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi pendapatan dan penerimaan kas pada PT. Telkom Medan sudah menggunakan prosedur akuntansi pendapatan dan penerimaan kas yang dapat diandalkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas pengendalian intern terhadap pendapatan dan penerimaan kas dan untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan sistem informasi akuntansi pendapatan dan kas pada PT. Telkom dan memberikan saran perbaikan bila diperlukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian pustaka dan penelitian lapangan untuk menganalisis data dilakukan dengan menggunakan deskriptif-kualitatif. Dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi pendapatan dan penerimaan kas pada PT Telkom sudah cukup baik, pencatatan pendapatan dan penerimaan kas juga baik karena dilakukan secara berurutan dari register, laporan harian, merekap dan membuat realisasi pendapatan serta penyetoran uang dan memasukkan kedalam jurnal penerimaan kas. Tetapi ada beberapa hal yang masih perlu diperbaiki. Perlu diadakan pemeriksaan mendadak agar karyawan bertugas dengan baik dan perlu adanya bergiliran tugas agar karyawan tidak mengalami kejenuhan karena menghadapi hal-hal yang sama.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan, Penerimaan Kas

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kebutuhan akan teknologi informasi sangat meningkat. Teknologi informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputer dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang membawa data, suara dan video. Teknologi informasi menjadi sangat penting bagi kehidupan manusia karena kebutuhan untuk memperoleh data dan informasi yang dituntut harus cepat dan akurat. dengan adanya teknologi informasi mempermudah kita dalam memperoleh data dan informasi dengan cepat dan akurat. Selain bagi individu, teknologi informasi juga memberikan keuntungan bagi perusahaan. Teknologi informasi

telah menjadi bagian penting dalam organisasi, terutama bagi organisasi yang bisnisnya berorientasi profit. Dengan adanya penerapan teknologi informasi pada perusahaan, menjadikan perusahaan lebih produktif dan meningkatkan profit dari perusahaan tersebut.

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah bagian dari sistem informasi akuntansi yang dibuat untuk mengelola kegiatan penerimaan uang mulai dari penjualan sampai dengan penagihan piutang perusahaan atau penerimaan kas lainnya. Sistem ini menghubungkan fungsi-fungsi yang berkaitan dengan penerimaan maupun pengadministrasian kas perusahaan, karena sifatnya kas yang sangat likuid dan mudah diubah

bentuknya menjadi aset lain, maka kas perlu dikendalikan.

Penerapan sistem informasi akuntansi sangat membantu perusahaan dalam hal pengambilan keputusan supaya penyalahgunaan kas dapat diminimalkan bahkan dapat dihindari. Transaksi penjualan dan penerimaan kas dalam berbagai tahap dan proses dengan melibatkan beberapa fungsi atau bagian terkait yang menangani prosedur-prosedur dan pencatatan akuntansinya. Sumber pendapatan yang utama PT Telkom berasal dari penjualan pelayanan jasa sebagai penambah saldo kas yang selanjutnya dapat digunakan sebagai biaya operasional perusahaan.

Dengan pertimbangan bahwa pengendalian intern pendapatan dan penerimaan kas bagi suatu badan usaha atau perusahaan merupakan faktor yang penting yang memerlukan perhatian khusus dan berpengaruh besar terhadap aspek-aspek lainnya dalam suatu perusahaan. Orang-orang, hardware, software, jaringan komunikasi dan sumber daya data mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi.

PT. Telkom Medan adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa sambungan telekomunikasi. Perusahaan ini akan berhasil dalam mencapai tujuan yang ditetapkan untuk meningkatkan pendapatan dan penerimaan kas yang efektif dari sistem informasi akuntansi yang likuid dan fleksibel.

Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang diperoleh, penulis disini menggunakan metode, yaitu Metode Deskriptif kualitatif adalah dengan cara mengumpulkan data, mengklarifikasikan, menjelaskan dan kemudian dilakukan analisis untuk memberikan gambaran yang objektif.

Adapun teknik analisis data deskriptif pada penelitian ini langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan aktivitas-aktivitas pendapatan dan penerimaan kas, mulai input yang diproses sampai dengan menjadi output. Informasi tersebut diperoleh dari wawancara atau dokumentasi.
2. Mengumpulkan data-data mengenai prosedur yang digunakan perusahaan dalam melaksanakan proses pendapatan dan penerimaan kas.
3. Memahami kualitas pengendalian intern terhadap pendapatan dan penerimaan kas pada PT Telkom Medan.
4. Melakukan analisa data dan peninjauan lapangan pelaksanaan sistem informasi akuntansi pendapatan dan penerimaan kas dengan membandingkan kesesuaian prosedur dan kenyataan yang diterapkan dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi pendapatan dan penerimaan kas dilapangan sesuai dengan yang ditetapkan oleh manajemen.
5. Dari hasil sistem informasi akuntansi tersebut dapat disimpulkan dan dapat diukur pendapatan dan penerimaan kas perusahaan apakah telah efektif dan efisien, dan kemudian apabila belum mencapai efisiensi dan efektifitas pendapatan dan penerimaan kas maka diberikan saran dan rekomendasi untuk perbaikan.

HASIL PENELITIAN

Produk dan Layanan

Pelayanan yang terdapat di PT.Telkom medan sebagai berikut:

1. My phone
Telepon adalah salah satu layanan telekomunikasi yang disediakan Telkom melalui media pada berupa kabel tembaga atau optic. Layanan baru dari TELKOM berupa akses layanan untuk panggilan internasional ke mancanegara (253 tujuan panggilan) baik itu

untuk panggilan telepon tetap (fixed telepon) maupun telepon seluler di negara-negara tujuan tersebut. Fitur yang disediakan Telkom adalah komunikasi voice dan fax.

2. My Broadband

3. Indihome merupakan layanan Triple Play dari Telkom yang terdiri dari Telepon Rumah, Internet on Fiber atau High Speed Internet dan UseeTV Cable (IP TV) beserta beberapa fitur tambahan seperti INDIHome View, Melon dan Trend Micro Internet security.

a. TELEPON RUMAH

Layanan komunikasi telepon dengan keunggulan biaya yang lebih murah dengan kualitas suara yang jernih. Paket Telepon Rumah INDIHome menawarkan GRATIS nelpon 1000 menit lokal atau interlokal.

b. INTERNET ON FIBER ATAU HIGH SPEED INTERNET

Layanan internet berkecepatan tinggi menggunakan fiber optik dari telkom indonesia memiliki keunggulan:

a. Lebih Cepat

Fiber optik mampu mentransfer data (Bandwith) hingga ratusan Mbps (jauh lebih cepat dibandingkan kabel coax atau copper).

b. Lebih Stabil

Kecepatan fiber optik jauh lebih stabil dibandingkan coax atau copper pada saat dilakukan sharing (akses Internet secara bersamaan).

c. Lebih Handal

Fiber optik lebih tahan terhadap kondisi cuaca apapun seperti serangan petir dan gangguan dari elektromagnet dibandingkan kabel coax atau copper. Sehingga komputer anda menjadi lebih aman.

d. Lebih Canggih

Fiber optik merupakan teknologi penghantaran data tercanggih dan

terbaru yang digunakan dalam layanan fixed broadband.

e. USEETV CABLE

Layanan televisi interatif dan personalized berteknologi Internet protocol dan dilengkapi fitur-fitur unggulan.

f. INDIHOME VIEW

Indihome View merupakan layanan inovatif untuk menikmati Live Camera dimana pengguna dapat melakukan live access dan recorded video dengan proses instalasi yang sangat mudah menggunakan Plug & Play IP-Cam melalui Gadget (Android maupun IOS).

g. MELON

Melon indonesia adalah portal musik digital yang menyediakan konten musik dari berbagai genre, baik musik lokal maupun mancanegara. Kunjungi www.melon.co.id untuk informasi menarik seputar lagu favorit Anda.

h. TREND MICRO

Layanan Internet Security dari Telkom untuk pelanggan Speedy dengan aplikasi Trend Micro sebagai platform. Komputer Anda akan terlindung dari serangan virus, malware, spyware, spam, phishing dan konten yang tidak layak dari Internet sehingga data dan sistem aplikasi terbebas dari gangguan tersebut.

4. My Mobile

Telkomsel menyediakan layanan telepon seluler berbasis GSM dengan koneksi tercepat dan layanan terluas. Telkomsel memiliki komitmen untuk menghadirkan layanan mobile lifestyle unggulan sesuai dengan perkembangan jaman dan kebutuhan pelanggan. Telkomsel menghadirkan teknologi agar bangsa indonesia dapat menikmati kehidupan yang lebih baik di

masa mendatang dengan tetap mendukung pelestarian negeri.

5. My TV

“UseeTV Cable merupakan layanan IPTV pertama di Indonesia, Layanan TV berbayar yang memberikan pengalaman baru, Anda tidak hanya sekedar menonton TV, tapi juga memegang kendali seakan Anda sutradaranya. Selain memberikan tayangan yang berkualitas, UseeTV Cable juga memberikan berbagai macam fitur yang tidak ada di penyedia layanan kabel lainnya, seperti Pause & Rewind TV, Video on Demand, Video Recorder dan lainnya.

Dokumen yang digunakan oleh perusahaan adalah:

1. Perencanaan dan Operasi

Perencanaan adalah proses yang mendefinisikan tujuan dari organisasi, membuat strategi digunakan untuk mencapai tujuan dari organisasi, serta mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi. Sedangkan operasi adalah kesatuan kegiatan dari keseluruhan fungsi yang ada di perusahaan untuk melaksanakan rencana strategi untuk dapat terus bertahan dan beroperasi.

2. Penagihan dan Pembayaran

Penagihan adalah tuntutan supaya memenuhi janji supaya membayar utang. Sedangkan pembayaran adalah berkaitan dengan pemindahan sejumlah nilai uang dari satu pihak ke pihak lain misalnya pembayaran melalui Bank Indonesia

3. Daftar Layanan Interkoneksi dan Harga

Daftar layanan interkoneksi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu Interkoneksi incoming, dan Interkoneksi outgoing. Harga adalah suatu nilai tukar yang bisa disamakan dengan uang atau barang untuk manfaat yang diperoleh dari suatu barang atau jasa yang diperoleh dari suatu barang atau jasa bagi seseorang atau kelompok pada waktu tertentu dan tempat tertentu.

Misalnya Tarif jasa Telekomunikasi internasional.

4. Spesifikasi Teknis

Spesifikasi Teknis adalah sumber dari seluruh proses pengadaan barang/jasa yang mempengaruhi kemampuan produk tersebut untuk memuaskan kebutuhan tertentu.

5. Defenisi dan Interpretasi

Defenisi adalah suatu batasan atau suatu gagasan/ide yang bermakna. Sedangkan Interpretasi adalah proses komunikasi melalui lisan atau gerakan antara dua atau lebih pembicara yang tak dapat menggunakan simbol-simbol yang sama.

Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan dan Penerimaan Kas

Sistem informasi akuntansi pada PT. Telkom Medan, merupakan suatu sistem yang dapat memudahkan pemakai (*user*) dalam menginput data transaksi pendapatan dan penerimaan kas dan output berupa laporan pendapatan dan penerimaan kas, khususnya pada bagian kasir. Penerapan sistem informasi akuntansi tersebut dapat menyajikan informasi secara cepat dan benar.

Sistem informasi akuntansi pada PT. Telkom Medan, menggunakan bahasa pemrograman *Microsoft Visual Basic 5.0*, dengan menggunakan bahasa visual, sehingga tampilan yang dihasilkan lebih menarik dan lebih mudah digunakan dibandingkan dengan bahasa pemrograman non *visual* atau *under DOS*. Database yang digunakan dalam aplikasi ini adalah *Microsoft Access*.

Sistem Pendapatan dan Penerimaan kas pada PT Telkom Medan, adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan

Pendapatan jasa diakui pada saat informasi jumlah tagihan diketahui. Apabila sampai dengan periode tertentu belum diketahui informasi jumlah tagihan maka dapat dilakukan pengakuan

pendapatan berdasarkan estimasi PT. Telkom memperoleh pendapatannya dari pendapatan jasa Telepon seluler, Telepon tidak bergerak, Data internet dan jasa Teknologi informatika, Interkoneksi, jaringan. Jumlah pendapatan meningkat sebesar Rp12.774 miliar, atau 14,2%, dari Rp 89.696 miliar pada 2014 menjadi Rp102.470 miliar (US\$7.433 juta) pada 2015. Peningkatan pendapatan di tahun 2015 terutama disebabkan oleh peningkatan data internet dan jasa teknologi informatika, pendapatan seluler serta pendapatan jasa telekomunikasilainnya.

a. Pendapatan Telepon Seluler

Pendapatan telepon seluler meningkat sebesar Rp2.995 miliar, atau 8,7% dari Rp34.290 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp37.285 miliar (US\$2.704 juta) pada 2015. Pendapatan pemakaian meningkat sebesar Rp2831 miliar, atau 8,6, dari 32972 miliar di tahun 2014 menjadi Rp35.803 miliar di tahun 2015 karena peningkatan jumlah pelanggan, pascabayar maupun prabayar, sebesar 8,6%. Pendapatan fitur meningkat sebesar 299 miliar atau 39,8% dari Rp751 miliar di tahun 2014 menjadi 1050 miliar di tahun 2015 disebabkan meningkatnya penggunaan fitur seluler oleh pelanggan. Peningkatan ini dikompensasikan dengan penurunan pendapatan abonemen bulanan sebesar Rp135 miliar atau 23,8% miliar dari Rp567 miliar di tahun 2014 menjadi Rp432 miliar di tahun 2015.

Pendapatan seluler kami menyumbang 36,3% dari pendapatan konsolidasian pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015.

b. Pendapatan Telepon Tidak Bergerak

Pendapatan telepon tidak bergerak menurun sebesar Rp602 miliar, atau 7,1% dari Rp8435 miliar pada 2014 menjadi Rp7833 miliar (US\$568 juta) pada 2015. Penurunan pendapatan telepon tidak bergerak terjadi karena penurunan pendapatan pemakaian

sebesar Rp712 miliar, atau 13,3%, Terjadi karena penurunan pemakaian lokal dan SLJJ. Penurunan ini terutama disebabkan penghentian layanan Flexi. Penurunan tersebut juga dikompensasi dengan meningkatnya pendapatan abonemen sebesar Rp124 miliar, atau 4,6%.

c. Pendapatan Data, Internet dan Jasa Teknologi Informatika

Pendapatan data, internet dan jasa teknologi informasi kami menyumbang 46,6% dari pendapatan konsolidasian pada tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dibandingkan 42,2% pada 31 Desember 2014. Pendapatan data, internet dan jasa teknologi informasi meningkat sebesar Rp2445 miliar, atau 24,5% yang dipicu pertumbuhan pelanggan Indihome dan internet data seluler Rp10.012 miliar, atau 26,5% dari Rp37.808 miliar pada 2014 menjadi Rp47.820 miliar (US\$3.470 juta) pada 2015. Peningkatan pendapatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan internet komunikasi sebesar Rp 2445 miliar, atau 45,0% yang dipicu oleh pertumbuhan pemakaian data mobile broadband sebesar 31,2 juta pelanggan di tahun 2014 menjadi 43,8 juta pelanggan di tahun 2015 karena tingginya penggunaan smartphone (3G/4G). Pendapatan SMS meningkat sebesar Rp1098 miliar atau 7,8% dari Rp14034 miliar pada 2014 menjadi 15.132 miliar pada 2015 karena keberhasilan implementasi *cluster-based pricing*.

d. Pendapatan Interkoneksi

Pendapatan Interkoneksi terdiri dari pendapatan interkoneksi dari sambungan telepon tidak bergerak Telkom dan pendapatan interkoneksi dari jaringan seluler Telkomsel. Pendapatan interkoneksi termasuk sambungan langsung internasional incoming dari layanan STI (TIC-007).Pendapatan interkoneksi menurun sebesar Rp418 miliar, atau 8,9% dari Rp4.708 miliar pada 2014 menjadi Rp4290

miliar (US\$311 juta) pada 2015 disebabkan oleh penurunan panggilan interkoneksi domestik sebesar Rp632 miliar atau 21,75%. Penurunan ini dikompensasikan oleh peningkatan pendapatan interkoneksi internasional sebesar Rp214 miliar atau 11,9%.

e. Pendapatan Jaringan

Pendapatan jaringan menurun sebesar Rp49 miliar, atau 3,8% dari Rp1.280 miliar di 2014 menjadi Rp1.231 miliar (US\$89 juta) pada 2015 terutama disebabkan oleh penurunan pada pendapatan sewa *transponder* satelit sebesar Rp158 miliar, atau 23,6% , dari Rp670 miliar di tahun 2014 menjadi Rp512 miliar di tahun 2015, yang dikompensasikan dengan peningkatan pendapatan sewa sirkit sebesar Rp109 miliar atau 17,9%

f. Pendapatan Telekomunikasi lainnya

Pada 2015, pendapatan Telkom dari pendapatan telekomunikasi lainnya meningkat sebesar Rp836 miliar, atau 26,3% dari Rp3175 miliar pada 2014 menjadi Rp4.011 miliar (US\$291 juta) pada 2015. Peningkatan pendapatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan handset sebesar Rp934 miliar, atau 160,5% dan peningkatan pendapatan Call Center sebesar Rp222 miliar, atau 49,8% , yang dikompensasikan dengan penurunan pendapatan CPE sebesar Rp230 miliar atau 51,0%

g. Pendapatan Lain

Pendapatan lain meningkat sebesar Rp 426 miliar dari Rp1.074 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp1.500 miliar (US\$109 juta) pada tahun 2015.

2. Penerimaan Kas

Penerimaan kas dilaksanakan oleh kasir yang bertugas untuk menerima sejumlah uang yang dibayarkan oleh pelanggan atas pelayanan jasa. Bagian

accounting berfungsi memverifikasikan bukti-bukti transaksi yang berkaitan dengan kas, serta membuat buku besar dan jurnal penerimaan kas.

Penerimaan Kas Pada PT Telkom Medan

Pada tahun 2015, kegiatan operasi menyumbang penerimaan kas terbesar senilai Rp102.663 miliar atau, 82,7%, diikuti penerimaan dari kegiatan pendanaan sebesar Rp20.634 miliar atau 16,6% dan kegiatan investasi sebesar Rp906 miliar atau, 0,7%. Secara keseluruhan, penerimaan kas meningkat sebesar Rp 13.859 miliar atau 12,6% dibandingkan tahun 2014. Berikut komposisi penerimaan kas pada tahun 2015 dan 2014.

Pengeluaran kas mayoritas digunakan untuk kegiatan operasi sebesar Rp58994 miliar atau 51,6% , pengeluaran untuk kegiatan investasi sebesar Rp28.327 miliar atau, 24,8% dan kegiatan pendanaan sebesar Rp27.041 miliar atau 23,6%. Jika dibandingkan tahun 2014, pengeluaran kas mengalami peningkatan sebesar Rp6.923 miliar atau, 6,4%. Berikut komposisi pengeluaran kas pada tahun 2015 dan 2014.

Evaluasi Atas Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Intern pada Perusahaan

1. Laporan Manajemen Mengenai Pengendalian Intern Atas Pelaporan Keuangan

Manajemen perusahaan bertanggung jawab menerapkan dan melaksanakan pengendalian intern atas pelaporan keuangan secara memadai. Hal ini sebagaimana didefinisikan dalam Exchange Act Rutes 13a-15(f) dan 15d-15(f). Pengendalian intern atas pelaporan keuangan adalah suatu proses yang dirancang oleh, atau di bawah pengawasan Direktur Utama dan Direktur Keuangan, dan dilakukan oleh Direksi, manajemen, dan personel lainnya untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai keandalan pelaporan keuangan dan

penyusunan laporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Termasuk dalam hal ini adalah kebijakan dan prosedur antara lain:

- a. Berkaitan dengan pengelolaan pencatatan secara rinci, akurat dan wajar yang mencerminkan transaksi dan pelepasan aset perusahaan
- b. Memberikan keyakinan yang memadai bahwa transaksi dicatat secara semestinya untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum, dan bahwa pendapatan dan biaya Perusahaan diterima dan dikeluarkan hanya berdasarkan kewenangan manajemen dan Direksi Perseroan, dan
- c. Memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencegahan atau deteksi secara tepat waktu dalam hal Perseroan yang tidak sah yang dapat memberikan dampak material terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian.

Dengan keterbatasan yang ada, pengendalian intern atas pelaporan keuangan kemungkinan tidak dapat mencegah atau mendeteksi terjadinya salah saji. Disamping itu, proyek atas evaluasi efektivitas pada masa mendatang mengandung risiko bahwa pengendalian mungkin menjadi tidak memadai karena perubahan kondisi, atau karena tingkat kepatuhan terhadap kebijakan atau prosedur mungkin menurun. Manajemen telah melakukan penilaian efektivitas pengendalian intern atas pelaporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015. Dalam melakukan penilaian, manajemen menggunakan kriteria yang telah ditetapkan oleh Internal Control- Integrated of Sponsoring Organization of The Tradeway Comission ('COSO'). Berdasarkan penilaian ini, manajemen menyimpulkan bahwa hingga 31

Desember 2015, pengendalian intern atas pelaporan keuangan telah efektif.

1. Laporan Atestasi Kantor Publik

Efektivitas pengendalian intern atas pelaporan keuangan pada 31 Desember 2015 telah diaudit oleh KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (dahulu Purwantono, Suherman & Surja), kantor akuntan publik independen dan terdaftar, sebagaimana dinyatakan dalam laporan mereka tercantum dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. Perubahan dalam Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan

Tidak terdapat perubahan signifikan dalam pengendalian intern atas pelaporan keuangan perusahaan sepanjang tahun fiskal yang baru saja berakhir yang akan sangat memengaruhi atau kemungkinan akan sewajarnya berpengaruh secara material, terhadap pengendalian intern atas pelaporan keuangan perusahaan. Perseroan berkomitmen untuk terus memperbaiki proses intern kontrol dan akan terus melakukan peninjauan dan pemantauan atas kontrol pelaporan keuangan serta prosedurnya untuk memastikan kepatuhan atas persyaratan dalam Sarbanes-Oxley Act serta aturan atas terikat yang ditentukan oleh COSO. Perseroan juga akan terus mencurahkan sumber daya secara signifikan untuk peningkatan pengendalian intern atas pelaporan keuangan dari waktu ke waktu.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

PT Telkom medan, merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa sambungan telekomunikasi. Perusahaan ini telah menerapkan sistem informasi akuntansi pendapatan dan penerimaan kas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum, dimana informasi yang dibutuhkan manajemen sehubungan dengan transaksi pendapatan dan penerimaan kas lebih akurat, relevan, efektif dan dapat dipercaya.

Dengan adanya sistem informasi akuntansi pendapatan dan penerimaan kas tersebut, maka pimpinan atau dewan direksi perusahaan dapat mengambil keputusan yang lebih cepat dan efisien, sehingga kemungkinan terjadinya penyalahgunaan kas yang dapat merugikan perusahaan dapat diminimalisir.

Sistem informasi akuntansi pendapatan dan penerimaan kas pada PT Telkom terdiri dari beberapa bagian yang melaksanakan fungsi yang berbeda. Dalam melaksanakan fungsinya tersebut, setiap bagian harus mematuhi prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan bukti transaksi yang digunakan baik secara manual maupun sistem online.

Sistem informasi akuntansi pendapatan dan penerimaan kas pada perusahaan ini sudah secara online sehingga dapat melaksanakan aktivitas dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diketahui bahwa sistem informasi akuntansi pada PT Telkom Medan, sudah terlaksana dengan baik. Maka dari itu perusahaan harus perlu mempertahankan standar akuntansi yang dilakukan dan menyesuaikan bahasa pemrograman dengan perkembangan teknologi informasi dapat menunjang proses atau prosedur pencatatan pendapatan dan penerimaan kas yang lebih akurat dan dapat dipercaya

Tujuan sistem informasi akuntansi pendapatan dan penerimaan kas pada PT Telkom, adalah untuk memastikan bahwa informasi yang dihasilkan oleh sistem yang dihandalkan ,efektif dan efisien sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh perusahaan, sehingga salah saji materi atau penyalahgunaan kas yang dapat merugikan perusahaan dapat dihindari.

Fungsi yang terlibat dalam sistem informasi akuntansi pendapatan dan penerimaan kas pada PT Telkom adalah My phone, My broadband, My mobile, dan My Tv merencanakan dan mengoperasikan produk layanan tersebut terjual

dipasaran dengan cepat dan melakukan negoisasi dengan customer.

Dokumen yang digunakan oleh PT Telkom, perencanaan dan operasi, penagihan dan pembayaran, daftar layanan interkoneksi dan harga, Spesifikasi teknis, dan defenisi dan interpretasi. Dengan adanya dokumen ini maka pelaksanaan aktivitas perusahaan yang diperoleh lebih cepat dan tepat dan lebih akurat.

Sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian intern pendapatan dan penerimaan kas pada PT Telkom Medan untuk tahun 2015 lebih ada kemajuan dibandingkan dengan tahun sebelumnya serta pengendalian intern control sudah mendukung kualitas pengendalian intern pada perusahaan ini. Pengendalian intern sudah efektif dalam pendapatan dan penerimaan kas

Evaluasi atas efektivitas pengawasan dan pegendalian intern pada perusahaan ini dilihat dari segi laporan manajemen atas pelaporan keuangan, laporan Atestasi publik, dan perubahan dalam pengendalian intern atas pelaporan keuangan sudah memadai, akurat karena manajemen perusahaan bertanggung jawab atas tugasnya dan dapat dipercaya

Sistem akuntansi pendapatan dan penerimaan kas nya tahun 2015 ini mengalami kenaikan yang sangat signifikan dari pada tahun sebelumnya disebabkan karena misalnya penggunaan kartu , jaringan interkoneksi keluar negri dan paling banyak menghasilkan keuntungan atau pendapatan yaitu penjualan jaringan internet (Kartu Paket Internetan).

Dibawah ini dapat kita lihat penjelasan atau bukti PT telkom terkait dengan pengertian Sistem Informasi Akuntansi menurut ahli antara lain yaitu:

Menurut Mulyadi (2008:2), **Sistem Informasi Akuntansi adalah sekelompok unsur yang berat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.**

Sistem informasi akuntansi pada perusahaan sudah terlaksana dengan akurat, tepat waktu dan relevan dengan fungsi yang terikat sehingga masing-masing dapat mencapai hasil tujuan tertentu yang efektif dan efisien. Jadi dari penerapan diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi pendapatan dan penerimaan kas telah sesuai dengan defenisi menurut para ahli karena sistem informasi akuntansi pendapatan dan penerimaan kas pada PT Telkom sudah lebih efektif dan efisien, dengan melakukan pengendalian intern yang cukup baik dapat mendukung kinerja atau aktivitas yang akurat dan tepat waktu, serta sudah memakai sistem Online di perusahaan ini sehingga dapat terjangkau dengan cepat dan fleksibel.

KESIMPULAN

1. Sistem informasi akuntansi pendapatan dan penerimaan kas pada PT Telkom sudah baik karena sudah menjalankan sesuai dengan teori.
2. Sistem pengendalian intern yang dilakukan PT Telkom sudah berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari pembagian atau pemisahan tugas dan tanggung jawab fungsioanal, struktur organisasi, sistem otorisasi yang baik. Terlaksananya praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas masing-masing bagian dalam perusahaan.
3. Pelaksanaan sistem akuntansi pendapatan dan penerimaan kas sudah cukup baik dalam mendukung kualitas pengendalian intern dan kualitas informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan
4. Sistem informasi akuntansi pendapatan dan penerimaan kas sudah menggunakan Sistem Online jadi, lebih mudah dan cepat dan melaksanakan aktivitas dengan dengan lebih efektif dan efisien.
5. Sistem informasi akuntansi pendapatan dan penerimaan kas ini dapat mengefisiensikan

- dan mengefektifkan kegiatan laporan dan pengawasan pendapatan dan penerimaan kas.
6. Sistem informasi akuntansi pendapatan dan penerimaan kas adanya kemudahan dalam memberikan informasi laporan keuangan
 7. Sistem informasi akuntansi pendapatan dan penerimaan kas adanya kemudahan dalam pencatatan dan proses kerja akan lebih cepat dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardana, C., & Lukman, H. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Fadilah, S. (2008). Studi Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi dalam Menunjang Manajemen Strategi (Pada PT Telkom Persero, Tbk Devisi Regional III Jawa Barat dan Banten). *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*. 1(1). 65-81.
- Gelinas, U., & Dull, R.B. 2010. *Accounting Information System*. 7th Edition. Canada: Thomson South-Western.
- Hall, J.A.. 2011. *Introduction to Accounting Information System*. 7th Edition.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2015. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, S., Marshall B., Steibart, P.J. (2006). *Accounting Information System*. Jakarta: Salemba Empat.